

PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN INKLUSI KEUANGAN TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN UMKM DENGAN SIKAP KEUANGAN SEBAGAI VARIABEL *INTERVENING*

Vicky Novenda¹, Tyara Dwi Putri²

Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Bung Hatta

E-mail : Vickynovenda64@gmail.com, tyaradwiputri@bunghatta.ac.id

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) memberikan potensi yang sangat besar dalam kemajuan perekonomian suatu negara, serta dapat berkontribusi dalam meningkatkan pendapatan masyarakat dari kalangan bawah hingga menengah, dengan adanya UMKM sangat membantu mengurangi tingkat kemiskinan dan pengangguran di wilayah Indonesia. Dalam ketersediaan modal usaha, UMKM seringkali tidak didukung oleh seperangkat peraturan dan regulasi yang dapat memberikan peluang dan kemudahan dalam mendapatkan modal melalui lembaga keuangan dan pengembangan usaha dari lembaga-lembaga keuangan, permasalahan ini ditimbulkan oleh kemampuan *self assessment* yang dimiliki pelaku UMKM dalam mengelola keuangan masih sangat rendah, serta orientasi pelaku UMKM hanya sebatas mendapatkan keuntungan saja, selanjutnya digunakan untuk kegiatan konsumtif dalam memenuhi kebutuhan hidup jangka pendek, padahal kemampuan mengelola keuangan yang dilakukan secara profesional merupakan langkah penting terhadap keberhasilan dan kesuksesan UMKM [1]. Dengan adanya perencanaan dan pengelolaan keuangan, pelaku UMKM bisa mengetahui keadaan keuangan usahanya dalam periode tertentu dan sebagai dasar dalam pengambilan kebijakan dalam aspek keuangan. Namun, sebagian pelaku UMKM masih beranggapan bahwa pengelolaan keuangan ini rumit dan sesuatu yang perlu dilakukan [2]. Agar para pelaku UMKM dapat bertahan dan terus mengalami peningkatan, diperlukannya pemahaman dan pengetahuan terkait literasi dan inklusi keuangan karena literasi dan inklusi keuangan yang baik akan mempercepat pemulihan Ekonomi Nasional. Peningkatan literasi dan inklusi keuangan diyakini dapat mengembangkan Usaha UMKM karena pelaku UMKM dapat memahami konsep dasar dari produk keuangan, melakukan perencanaan dan pengelolaan keuangan usaha yang lebih baik, serta melindungi mereka dari penipuan dan persaingan usaha yang tidak sehat di pasar keuangan [3] selain itu Kebanyakan pelaku UMKM mempunyai sikap keuangan yang buruk ditandai dengan rendahnya motivasi untuk terus meningkatkan kemampuan dalam mengelola keuangan usahanya, padahal motivasi untuk terus meningkatkan kemampuan dalam pengelolaan keuangan sangatlah penting. Buruknya sikap keuangan yang dimiliki oleh para pelaku UMKM juga ditandai dengan pemikiran yang mudah merasa puas dengan kinerja yang ada dan belum berfikir untuk melakukan peningkatan

kemampuan dibidang manajemen keuangan karena sebagian pelaku usaha merasa kinerjanya sudah cukup baik dan usahanya tetap berjalan dengan lancar dan tanpa kendala meskipun pelaku UMKM tidak membuat perencanaan anggaran dan pengendalian terhadap keuangan. Sikap tersebut apabila terus dibiarkan akan membuat kinerja UMKM menurun dan tidak mampu bersaing secara kompetitif di pasar [4]

METODE

Penelitian ini tergolong dalam jenis penelitian kuantitatif, analisis deskriptif diperlukan agar mengetahui tingkat capaian responden (TCR), SEM-PLS digunakan sebagai alat pengolahan data, maka dari itu diperlukannya prosedur *Measurement Model Assesment* (MMA) yang berfungsi sebagai uji validitas, reliabilitas dan uji diskriminan, selanjutnya dilakukan uji R Square dan Q Square, dan untuk pengujian hipotesis digunakan prosedur *Structural Model Assesment* (SMA) serta *Specific Path Coefficients* untuk melihat pengaruh mediasi, sampel yang digunakan pada penelitian ini sebanyak 90 responden UMKM yang tersebar di daerah Kecamatan Gunung Talang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan prosedur *bootstrapping* dimana Pengujian Hipotesis PLS tidak mengasumsikan data berdistribusi normal, sebagai gantinya PLS bergantung pada prosedur *bootstrapping non parametri* [5] untuk menguji signifikansi koefisiensinya. Suatu hipotesis dapat diterima apabila memiliki nilai T-statistic lebih besar dari 1,96 dan P-values kecil dari 0.05 [6]

Tabel 1: Hasil Analisis *Path Coefficient*

	Original Sample (O)	T Statistics (O/STDEV)	P Values	Keterangan
Literasi Keuangan -> Pengelolaan Keuangan	0,217	2,014	0,044	Diterima
Inklusi Keuangan -> Pengelolaan Keuangan	0,330	3,143	0,002	Diterima
Sikap Keuangan -> Pengelolaan Keuangan	0,310	3,576	0,000	Diterima

Literasi Keuangan -> Sikap Keuangan	0,635	8,202	0,000	Diterima
Inklusi Keuangan -> Sikap Keuangan	0,187	2,483	0,013	Diterima

Berdasarkan tabel 1 variabel literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan memiliki koefisien jalur 0,217 *T-statistics* 2,014 > 1,96 dan *P-Value* 0,044 < 0.05, ini dapat diartikan bahwa literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan berpengaruh positif dan signifikan. Variabel inklusi keuangan terhadap pengelolaan keuangan memiliki koefisien jalur 0,330 *T-statistics* 3,143 > 1,96 dan *P-Value* 0,002 < 0.05, ini berarti bahwa inklusi keuangan terhadap pengelolaan keuangan berpengaruh positif dan signifikan. Variabel sikap keuangan terhadap pengelolaan keuangan memiliki koefisien jalur 0,310 *T-statistics* 3,576 > 1,96 dan *P-Value* 0,000 < 0.05, ini dapat diartikan bahwa sikap keuangan terhadap pengelolaan keuangan berpengaruh positif dan signifikan. Variabel literasi keuangan terhadap sikap keuangan memiliki koefisien jalur 0,635, *T-statistics* 8,202 > 1,96 dan *P-Value* 0,000 < 0.05, ini berarti bahwa literasi keuangan terhadap sikap keuangan berpengaruh positif dan signifikan. Variabel inklusi keuangan terhadap sikap keuangan memiliki koefisien jalur 0,118, *T-statistics* 2,483 > 1,96 dan *P-Value* 0,013 < 0.05, ini dapat diartikan bahwa inklusi keuangan terhadap sikap keuangan berpengaruh positif dan signifikan.

Tabel 2: Hasil Analisis *Specific Path Coefficients*

	Original Sample (O)	T Statistics (O/STDEV)	P Values	Keterangan
Literasi Keuangan -> Sikap Keuangan -> Pengelolaan Keuangan	0,197	3,194	0,001	Diterima
Inklusi Keuangan -> Sikap Keuangan -> Pengelolaan Keuangan	0,058	1,945	0,052	Ditolak

Berdasarkan tabel 2 variabel literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan melalui sikap keuangan memiliki nilai *P-Values* 0,001 ini berarti nilai *P-Values* <0.05 (signifikan), sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel sikap keuangan mampu memediasi literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan. Variabel inklusi keuangan terhadap pengelolaan keuangan melalui sikap keuangan memiliki nilai *P-Values* 0,052 ini berarti nilai *P-Values* >0.05 (tidak signifikan), sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel sikap keuangan tidak mampu

memediasi literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dan telah melalui tahap pengolahan data maka ditemukanlah hasil bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan, Inklusi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan, sikap keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan, Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Sikap Keuangan, Inklusi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Sikap Keuangan, Sikap Keuangan mampu memediasi pengaruh Literasi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan. Sikap Keuangan tidak mampu memediasi pengaruh Inklusi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan. Penelitian ini masih jauh dari kata kesempurnaan maka untuk penelitian selanjutnya disarankan dapat memperluas sampel, dan menambahkan satu variabel baru.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Dahrani, Fitriani, S., & Ritonga, P. (2022). Model Pengelolaan Keuangan Berbasis Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan : Studi Pada Umkm di Kota Binjai. *Riset dan Jurnal Akuntansi*, 1509-1518.
- [2] Raharjo, K., Dalimunte, N. D., Purnomo, N. A., Zen, M., Rachmi, T. N., Sunardi, N., Et Al. (2022). Pemanfaatan Financial Techinology Dalam Pengelolaan Keuangan Pada Umkm Di Wilayah Depok. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Madani*, 67-77.
- [3] Otoritas Jasa Keuangan. (2016). *OJK Memberdayakan UMKM Melalui Literasi Dan InklusiKeuangan*.
- [4] Humaira, I., & Sagoro, E. M. (2018). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, dan Kepribadian terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku UMKM Sentra Kerajinan Batik Kabupaten Bantul. *Jurnal Nominal*, 96-110.
- [5] Hair, J. F., Black, W. C., Babin, B. J., & Anderson, R. E. (2014). *Multivariate Data Analysis: A Global Perspective* (7th ed.). Pearson Education.
- [6] I. Ghazali and H. Latan, Partial Least Squares Konsep, Teknik dan Aplikasi menggunakan SmartPLS 3.0. UNDIP, 2015